



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Negeri 5 Dumai

Umi Chajaroh

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

ummichajaroh@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai (2) Pengaruh Karakteristik siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai (3) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik siswa secara serentak terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Uji coba instrument penelitian bertempat di SMP Negeri 5 Dumai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 2 Pengumpulan Data dilakukan melalui angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah : (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Karakteristik siswa terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. (3) Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik siswa secara serentak terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai.

Kata kunci : Kompetensi pedagogik guru, karakteristik siswa, hasil belajar PAI

Abstract

This study aims to determine (1) the effect of teacher pedagogic competence on learning outcomes PAI at SMP Negeri 5 Dumai (2) the effect of student characteristics on learning outcomes PAI at SMP Negeri 5 Dumai (3) the effect of teacher pedagogic competence and student characteristics simultaneously on results. Studied PAI at SMP Negeri 5 Dumai. This research is a quantitative research. The research instrument trial took place at SMP Negeri 5 Dumai. The population of this study were students in grade 2. Data collection was carried out by means of a questionnaire. Testing prerequisite analysis includes normality test and linearity test. The data analysis technique used is multiple regression techniques. The results of this study are: (1) There is a positive and significant influence of Teacher Pedagogical Competence on learning outcomes PAI at SMP Negeri 5 Dumai. (2) There is a positive and significant influence on student characteristics on learning outcomes PAI at SMP Negeri 5 Dumai. (3) There is a positive and significant influence on teacher pedagogical competence and student characteristics simultaneously on learning outcomes PAI at SMP Negeri 5 Dumai.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Keywords: *Teacher pedagogic competence, student characteristics, learning outcomes*

Pendahuluan

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional (Abdurrahman, 1999).

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis (Afandi, 2013).

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Oleh Hamalik bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu, dimana orang tersebut menguasai kecakapan kerja atau keahlian yang selaras dengan tuntutan di bidang kerjanya (Uno et al, 2016). Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru diantara beberapa kompetensi lainnya. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa guru mempunyai peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Merujuk dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa pedagogik adalah ilmu pendidikan, ilmu pengajaran yaitu menguasai pengetahuan, yang merupakan salah satu syarat yang penting bagi seorang guru. Istilah pedagogik diartikan sebagai ahli pedagogik, sedangkan pedagogis bersifat mendidik. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu hasil belajar. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar atau yang sering kita kenal dengan prestasi belajar (Andriawati, 2013).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Semua warga sekolah yang terlibat dalam pengembangan karakter yang baik ini sesungguhnya dalam rangka membangun karakter anak didik. Hal ini penting agar anak didik menemukan contoh dan lingkungan yang kondusif dengan karakter baik yang sedang dibangun dalam kepribadiannya.

Saat melakukan observasi di SMP Negeri 5 Dumai, dan mewawancari seorang guru yang bernama ibu Kamsidah menuturkan bahwa hasil belajar PAI siswa cukup baik, namun beberapa siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM, dengan meningkatkan kemampuan kompetensi yang dimiliki guru maka hasil belajar cukup meningkat, hal ini dibuktikan dengan adanya cara meningkatkan kompetensi pedagogik guru hasil belajar khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat baik.

Kendati demikian, ternyata masih ada beberapa permasalahan yang terjadi didalam proses belajar mengajar yaitu siswa yang hasil belajarnya belum mencukupi standar nilai KKM dengan nilai KKM 75. Hal ini dikarenakan siswa tidak bertanya kepada guru atau temannya apabila kurang paham dengan penjelasan guru, hal ini menyebabkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak terserap dengan baik. Disamping itu juga ditemukan permasalahan lainnya dimana siswa tidak mengajukan pendapat kepada guru terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar nya siswa pada pelajaran tersebut.

Karena terlalu luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka agar penelitian ini lebih terarah hasilnya, penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan dimana penulis hanya meneliti hal-hal yang berkaitan dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI.

Dengan tujuan pnelitian ini secara umum untuk Mengetahui Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 5 Dumai, Mengetahui Bagaimana Karakteristik Siswa di SMP Negeri 5 Dumai, Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar di SMP Negeri 5 Dumai, Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai, Mengetahui Bagaimana Pengaruh Karakteristik Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai, Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai”.

Kompetensi Guru

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan untuk memutuskan sesuatu. Dalam bahasa arab kompetensi disebut dengan istilah al-Kafa'ah, dan juga al-Ahliyah, yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Mengenai kompetensi, Allah S.W.T berfirman dalam surah al-Isra' ayat 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: "Katakanlah Muhammad, "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (Arsyis et al, 2008).

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Mulyasa, 2009)

Menurut James B. Brow mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Agar guru berkompentensi sehingga ia berkualitas maka menurut M. Ngalm Purwanto, syarat menjadi guru adalah "berijazah, sehat jasmani dan bertanggungjawab dan berjiwa Nasional". oleh karena itu, sekarang ini persyaratan tersebut perlu diuji kompetensinya melalui proses sertifikasi guru guna melihat kualitas dari kompetensi guru yang bersangkutan.

Kompetensi guru adalah kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Titik tekannya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran, bukan apa yang harus dipelajari, guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa mereka ke dalam pembelajaran agar anak dapat mengembangkan kompetensinya.

Kompetensi pedagogik

Secara umum istilah pedagogik (pedagogi) dapat di beri makna sebagai ilmu dan seni mengajar anak-anak. Sedangkan ilmu mengajar untuk orang dewasa adalah andargogy. Dengan pengertian itu maka pedagogik adalah sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tinjauan psikologis anak. Pendekatan pedagogik muaranya adalah membantu siswa melakukan kegiatan belajar (Istani et al, 2015).

Menurut Kunandar kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Nasution, 2019). Mohammad Ali mengemukakan bahwa dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

1. Menguasai karakteristik peserta didik.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya (Ahmadi,2018).

Aspek Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik mempunyai Aspek-aspek sebagai berikut:

a. Memahami peserta didik.

Guru harus memahami peserta didik, yang mana indikatornya yaitu: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal awal peserta didik. Guru dikatakan berhasil apabila mampu memahami karakteristik peserta didik dan mampu berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik, sehingga seorang guru mengetahui bagaimana menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangannya. Guru yang memahami psikologi perkembangan akan memperlakukan anak jenius sesuai dengan kejeniusannya dan berbeda dalam memperlakukan peserta didik yang normal. Pembelajaran yang mendidik haruslah mempunyai makna bagi peserta didik dan menjadikannya semakin dewasa.

b. Merancang pembelajaran

Guru harus mampu merancang pembelajaran yang akan dipelajari, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Adapun sub indikatornya yaitu: menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin di capai dan materi ajar, pertama menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. Merancang pembelajaran berarti harus memilih teori atau pendekatan belajar yang harus diikuti pada saat proses pembelajaran. Guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan pengalaman dan mempelajari ilmu pengetahuan yang terbaru.

c. Melaksanakan Pembelajaran

Guru harus melaksanakan pembelajaran setelah merancang pembelajaran di atas terkuasai. Adapun indikatornya yaitu menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Guru dalam proses pembelajaran



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

diharapkan mengadakan komunikasi dengan peserta didik, tidak hanya satu arah dari guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, mendebat, dan sebagainya dalam proses pembelajaran.

d. Evaluasi Pembelajaran

Guru harus merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Adapun sub indikatornya yaitu melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian hasil pembelajaran untuk perbaikan program pembelajaran secara umum. Mengukur pencapaian hasil belajar sangat penting, baik bagi guru maupun bagi peserta didik itu sendiri. Bagi guru hasil pembelajaran tersebut menjadi umpan balik dalam melanjutkan pembelajaran atau acuan dalam memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran sedangkan bagi peserta didik memotivasi untuk meraih tujuan pembelajaran berikutnya. Guru harus terampil dalam menggunakan berbagai cara dalam mengukur hasil belajar dan keterampilan dalam memanfaatkan hasil penilaian tersebut.

e. Pengembangan Peserta Didik

Guru harus mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub indikatornya yaitu memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik. Selain menjadi tenaga pengajar yang profesional, guru juga berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan atau mengaktualisasikan berbagai bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.

Karakteristik Siswa

Karakteristik berasal dari kata karakter yaitu sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, tabiat, watak, berubah menjadi karakteristik. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia bahwa karakteristik adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu (Meriyati, 2015).

Istilah karakter diambil dari bahasa Yunani “Charassian” yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.

Karakter dalam Islam lebih akrab disapa dengan akhlak, kepribadian serta watak seseorang yang dapat di lihat dari sikap, cara bicara dan berbuat yang kesemuanya melekat dalam dirinya menjadi sebuah identitas dan karakter sehingga sulit bagi seseorang untuk memanipulasinya. Manusia akan tampil sebagaimana kebiasaan, budaya dan adat istiadat kesehariannya, sebab manusia merupakan anak kandung budaya, baik keluarga maupun masyarakatnya di samping anak kandung dari agama yang dipeluknya.

Mohammad Daud Ali menuturkan bahwa akhlak mengandung makna yang ideal, tergantung pada pelaksanaan dan penerapan melalui tingkah laku yang



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

mungkin positif dan mungkin negatif, mungkin baik dan mungkin buruk, yang termasuk dalam pengertian positif (baik) adalah segala tingkah laku, tabiat, watak dan perangai yang sifatnya benar, amanah, sabar, pemaaf, pemurah rendah hati dan lain-lain. Sedang yang termasuk ke dalam pengertian akhlak negatif (buruk) adalah semua tingkah laku, tabiat, watak, perangai sombong, dendam, dengki, khianat dan lain-lain yang merupakan sifat buruk.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa karakter merupakan bentuk lain dari akhlak yang secara teoritis merupakan akumulasi pengetahuan dan pengalaman langsung yang membentuk watak dan sifat seseorang yang bersifat melekat dan secara praktis berimplikasi pada perilaku nyata seseorang yang menjadi kebiasaan.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan belajar itu sendiri adalah upaya memperoleh perubahan perilaku yang relatif permanen atau menetap. Biasanya dalam kegiatan pembelajaran guru menentukan tujuan belajar, siswa dikatakan mampu jika mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Abdurrahman, 1999).

Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan (Hamalik, 2004). Sedangkan Sudjana memandang bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar di dapat siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar juga didefinisikan pencapaian tujuan belajar setelah mengalami proses belajar (Afandi, 2013). Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (Daradjat, 1996). Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba (dalam Umi Uhbiyat) Pendidikan Islam adalah: bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan orang-orang beragama, dengan demikian pendidikan agama perlu diarahkan ke arah pertumbuhan moral dan karakter.

Jadi dapat disimpulkan pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indra) dalam seluruh aspek kehidupan manusia.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Secara umum tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Anwar, 2014). PAI disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Metodologi

Penelitian ini bersifat hubungan *causal explanatory* dalam bentuk survei yang bertujuan mengetahui pola hubungan kausal antara variable kompetensi pedagogik guru, karakteristik siswa, terhadap hasil belajar pai di SMP Negeri 5 Dumai, Dengan lokasi penelitian adalah SMP Negeri 5 Dumai yang beralamatkan di Jalan Arief Rahman Hakim Bukit Nenas.

Yang menjadi Subjek Penelitian adalah siswa kelas VIII Di SMP Negeri 5 Dumai sedangkan Objek Penelitian adalah Kompetensi Pedagogik Guru, Karakteristik Siswa, Hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. Untuk Populasi peneliti mengambil kelas VIII sebagai populasi dalam penelitian ini dengan mengambil seluruh rombel kelas VIII yang terdiri dari 7 rombel dengan jumlah siswanya yang berjumlah 168 orang siswa.

Tabel 1. Jumlah Data Siswa

| NO | URAIAN | SISWA / I | | JUMLAH |
|----|--------|-------------|-----------|--------|
| | | Laki – Laki | Perempuan | |
| 1 | VIII.1 | 12 | 7 | 19 |
| 2 | VIII.2 | 5 | 11 | 16 |
| 3 | VIII.3 | 10 | 8 | 18 |
| 4 | VIII.4 | 13 | 15 | 28 |
| 5 | VIII.5 | 14 | 15 | 29 |
| 6 | VIII.6 | 15 | 13 | 28 |
| 7 | VIII.7 | 14 | 16 | 30 |
| | TOTAL | 83 | 85 | 168 |

Sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 118 orang. ada penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan



data untuk Kompetensi Pedagogik Guru sebagai variabel X1 dan Karakteristik Siswa sebagai variabel X2 dengan menggunakan kuesioner atau angket. Dan untuk hasil belajar sebagai variabel Y, peneliti menggunakan data sekunder yaitu hasil belajar pada nilai rapor semester ganjil sebagai acuan pada penelitian ini. Sedangkan untuk mengumpulkan data menggunakan beberapa instrument yaitu observasi, wawancara, angket atau kuisisioner, dan dokumentasi

Pembahasan

Hasil Penelitian dari ' Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai', Jika di lihat dari penelitian Uji Signifikansi Individual (Uji parsial t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen Kompetensi pedagogik guru dan Karakteristik siswa secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar pai. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 21 adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil regresi berganda dapat menganalisis pengaruh dari masing - masing variabel kompetensi pedagogik guru dan karakteristik siswa terhadap hasil belajar PAI dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas), sebagai berikut:

1. Nilai intersep diperoleh sebesar 0,147 dengan tanda positif dan nilai sig sebesar $0,991 > 0,05$ berarti jika kompetensi pedagogik guru bersifat konstan maka nilai rata-rata hasil belajar sudah ada sebesar 0,147 dan tidak signifikan.
2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PAI, dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,472 dan bernilai positif dengan nilai sig $(0,004) < 0,05$, berarti kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI.
3. Pengaruh karakteristik siswa terhadap hasil belajar pai, dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,146 dan bernilai positif dengan nilai sig $(0,145) > 0,05$ yang berarti karakteristik siswa tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Setelah dilakukan pengujian secara simultan dan parsial maka model yang layak digunakan sebagai predictor adalah: Hasil Belajar = $0,472X_1 + 0,145 X_2$.

Dari model di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru dan karakteristik siswa. Untuk variabel kompetensi pedagogik guru memberikan pengaruh sebesar 47,2 % terhadap hasil belajar PAI. Dan karakteristik siswa memberikan pengaruh sebesar 14,5% terhadap perilaku siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang memberi kontribusi lebih besar yaitu kompetensi pedagogik guru sebesar 47,2%.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Karakteristik Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMP Negeri 5 Dumai Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 5 Dumai memiliki nilai mean 113,78 nilai minimum 86 dan nilai maximum 124. Termasuk dalam kategori yang sedang.
2. Karakteristik Siswa di SMP Negeri 5 Dumai memiliki nilai mean 107,09, nilai minimum 75 dan nilai maximum 125. termasuk dalam kategori sedang.
3. Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai memiliki nilai mean 69,49, nilai minimum 40 dan nilai maximum 95. termasuk dalam kategori sedang.
4. koefesien transformasi regresi sebesar koefesien sebesar 0,472 dan bernilai positif dengan nilai sig (0,004) < 0,05, berarti kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI.
5. koefesien transformasi regresi sebesar 0,146 dan bernilai positif dengan nilai sig (0,145) > 0,05 yang berarti karakteristik siswa tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI
6. hasil penelitian didapatkan hasil diketahui bahwa hasil uji F hitung sebesar 17,960 dengan signifikasinya sebesar 0,000 yang nilai tersebut dibawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen kompetensi pedagogik guru dan karakteristik siswa secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar PAI. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu kompetensi pedagogik guru dan karakteristik siswa secara simultan akan berpengaruh pada hasil belajar PAI siswa.

Saran

Didalam penelitian ini penulis memberikan saran:

1. Disarankan agar kiranya peningkatan kompetensi pedagogik guru lebih ditingkatkan lagi supaya kemampuan guru dalam pengelolaan guru dalam pembelajaran lebih maksimal. Disamping itu pemahaman mengenai karakteristik siswa juga perlu ditingkatkan juga agar kiranya guru dapat lebih memahami tentang peserta didik. Dengan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui faktor pengaruh hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan bisa lebih meneliti lebih dalam lagi jika ingin melanjutkan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru dan karakteristik siswa terhadap hasil belajar ini.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Ahmadi, Rulam. 2018. *Profesi Keguruan Konsep dan Strategi Mengembangkan Profesi dan Karier Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ani Nur Aeini. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. 1(1), 50-58
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran DI Sekolah*. Yogyakarta: CV Idea Sejahtera
- Arsyis Mursyahadah, dkk. (2017). *Kompetensi Pendidik Dalam Al-Quran dan Relevansinya Terhadap Peraturan Pemerintah NO. 74 Tahun 2008*, Jurnal TAWAZUN, 10 (1), 3-4
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana
- B. Uno, Hamzah dan Lina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Umu Pendidikan Islam*. Jakarta; Bumi Aksara
- Dewi Purnama Sari. 2017. *PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS AL-QURAN"; ISLAMIC COUNSELING., STAIN CURUP, 1(01), 2*
- Eka Andriawati, Artikel Penelitian: *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA* (Pontianak: Universitas Tjnungpora, 2013)
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Guntur Cahyono. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN HADITS"; AL-ASTAR, Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah, V(1), 25-27*
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kuriulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmiati, *Model Pembelajaran*. (Sleman, Yogyakarta : Aswaja Pressindo)
- Ilham Hidayatullah, dkk. (2018). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Tgk. Chiek Oemar Diyan, Jurnal Al-Thariqah, 3(2), 29.*
- Istani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Johansyah. (2011). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM; Kajian dari Aspek Metodologis*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, XI(1), 89-92
- Meriyati. 2015. *Memahami Karakteristik Anak didik*. Lampung: Fakta press IAIN Raden Intan Lampung
- Nasution, Inom. 2019. *Kompetensi Kepribadian Guru Paud dan Upaya Pengembangannya*. Medan: PERDANA PUBLISHING
- Ramayulis. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter .* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

- Siyoto,Sandu, dkk.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman , Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sudjana, Nana.2011. *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABET
- Suparni.(2016) *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Matematika*, Fourir, 1(1), 54-55
- Trianto.2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan&Profesi Pendidikan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Jakarta: SinarGrafika, 2003)
- <http://eprints.ums.ac.id/38670/11/BAB%203.pdf>